

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.¹ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3

² *Ibid.*, hal. 11

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.³
 Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Atribut Produk, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Anggota Terhadap Keputusan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁵

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat:

1. Variabel bebas (*variabel independen*) (X)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu X_1 , X_2 dan X_3 .

X_1 adalah “Atribut Produk”

X_2 adalah “Kualitas Pelayanan”

X_3 adalah “Pengetahuan Anggota”

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta, 1999), hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 64

⁵ *Ibid.*, hal 63

⁶ *Ibid.*, hal 64

2. Variabel terikat (*variabel dependen*) (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).⁷ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah Keputusan.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini diambil dari anggota simpanan di Kopontren Al-Barkah Wonodadi yang berjumlah 132 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁹ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

⁷ *Ibid.*, hal 64

⁸ *Ibid.*, hal 119

⁹ *Ibid.*, hal 120

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari,

N = Jumlah populasi,

d = nilai presisi (5% dari populasi yang ada)¹⁰

Sehingga pehitungannya dapat dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{132}{132(5\%)^2 + 1} = \frac{132}{1,33} = 99,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 132 orang anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 99,2 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan jenis *sampel random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* dapat dikatakan *simple*

¹⁰M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal 105

(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.¹¹

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
Atribut Produk (X_1) (Kotler dan Amstrong,2004:347)	Unsur-unsur atribut produk ($X_{1.1}$)	Produk simpanan menarik.	1
		Dijamin keamanannya.	2
		Simpanan dapat di tarik sewaktu-waktu.	3
		Produk simpanan memberi banyak manfaat.	4
Kualitas Pelayanan (X_2) (Soekidjo N: 2003: 3)	a. Kualitas fisik ($X_{2.1}$)	Pengelola berpenampilan sederhana, rapi dan bersih.	5
		Pengelola memiliki fisik yang sehat.	6
	b. Kualitas nonfisik ($X_{2.2}$)	Pengelola memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan efisien.	7
		Pengelola mampu memberi kemudahan dalam memperoleh informasi.	8
		Pengelola mampu merespon keinginan dan kebutuhan anggota dengan penuh tanggung jawab.	9

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 122

Pengetahuan Anggota (X_3) (Ujang S: 2002: 120-132)	a. Pengetahuan produk $(X_{3.1})$	Produk simpanan bermutu.	10
	b. Pengetahuan pembelian $(X_{3.2})$	Prosedur pembukaan rekening simpanan mudah.	11
		Biaya administrasi untuk pembukaan rekening simpanan sangat murah.	12
	c. Pengetahuan pemakaian $(X_{3.3})$	Penarikan simpanan secara tunai langsung melalui teller/kasir.	13
Keputusan (Y) (Angipora: 1999: 119)	a. Tahap pengenalan masalah (Y_1)	Kopontren Al-Barkah memiliki kepercayaan yang baik di mata masyarakat.	14
	b. Tahap pencarian informasi (Y_2)	Saya mendapatkan informasi tentang Kopontren Al-Barkah dari teman atau keluarga.	15
	c. Tahap evaluasi alternatif (Y_3)	Saya menilai produk simpanan di Kopontren Al-Barkah telah diterapkan sesuai dengan syariah Islam.	16
	d. Tahap keputusan pembelian (Y_4)	Keputusan saya memilih Kopontren Al-Barkah karena simpanan terbebas dari bunga.	17
	e. Tahap perilaku purna pembelian (Y_5)	Saya merasa aman akan dana yang saya titipkan di Kopontren Al-Barkah.	18

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹² Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket atau kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis

¹² *Ibid.*, hal. 148

¹³ *Ibid.*, hal 136

kontinum. Sedangkan data kontinum adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.¹⁴

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh dari kuesioner (angket). Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah anggota Kopontren Al-Barkah Wonodadi yang diperoleh dari penyebaran angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hal 6 – 7

¹⁵ *Ibid.*, hal. 187

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner disebut pula sebagai angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹⁶ Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.¹⁷

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸ Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

¹⁶Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2012), hal 78

¹⁷*Ibid.*, hal 79

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 199

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang berhak diukur.¹⁹ Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Menurut Suyuthi item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Menurut Sugiyono bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`s* 0 sampai 1. Menurut Nugroho reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach`s* > dari 0.60. Menurut Triton jika

¹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*,(Jakarta: PT. Prestasi Pustakakaraya, 2009), hal 94

²⁰*Ibid.*, hal 96.

skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alfa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alfa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alfa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alfa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alfa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliabel

Menurut Suyuthi kuosioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena, keterandalan instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²¹

2. Uji Normalitas

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat yang dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Menurut Santoso, uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Disini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan

²¹ *Ibid.*, hal 97 – 98

pendekatan *Kolmogorof-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ diatribusi adalah normal (simetris).²²

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilaksanakan, maka harus dilaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik yaitu meliputi:

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.²³

b) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada

²² *Ibid.*, hal 77 – 78

²³ *Ibid.*, hal 79

tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- (a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- (b) Titik-titik data menyebar di atas dan bawah atau disekitar angka 0
- (c) Titik-titik data tidaak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.²⁴

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sujianto, model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik.²⁵ Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara keputusan (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Keputusan} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = atribut produk

²⁴ *Ibid...*, hal 79 – 80

²⁵ *Ibid...*, hal 79

X_2	= kualitas pelayanan
X_3	= pengetahuan anggota
E	= error term (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.²⁶

b) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil 5% = 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

²⁶Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta : Elekmedia Komputindo. 2002), hal. 168

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Keputusan) yang dijelaskan oleh variabel independent (Atribut Produk, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Anggota) di dalam garis regresi.²⁷

²⁷ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 19